BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2012, hlm. 72) menyatakan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penulis menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menjawab permasalahan yang diajukan pada hipotesis yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah menggunakan teknik *think-talk-write* pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

Penelitian eksperimen pada umumnya, menurut Ary (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2011, hlm. 151) mempunyai tiga karakteristik yang penting, yaitu:

- 1) Variabel bebas yang dimanipulasi;
- 2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan;
- 3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah metode yang sistematis dan logis yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan pada beberapa kelompok ekperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.

B. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini mengarah pada desain eksperimen semu atau kuasi. Desain eksperimen kuasi ini merupakan pengembangan dari desain eksperimen murni. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 77) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Eksperimen kuasi digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Desain eksperimen kuasi memiliki dua bentuk desain. Berikut ini merupakan desain eksperimen kuasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 77-79).

- 1) *Time Series Design*
- 2) *Nonequivalent Control Group Design*

Di atas telah disebutkan dua desain eksperimen kuasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *nonequivalent control group design*.

O1	X	O2
O3	C	O4

Keterangan:

O1 : Tes awal pada kelas eksperimen

O2 : Tes akhir pada kelas eksperimen

X : Perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen

O3 : Tes awal pada kelas kontrol

O4 : Tes akhir pada kelas kontrol

C : Perlakuan atau *treatment* pada kelas kontrol

Pada praktiknya pelaksanaan penelitian ini adalah peneliti menyiapkan dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif siswa sebelum diberi perlakuan pada kelas

eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil tes awal akan dijadikan patokan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dan apakah ada peningkatan atau tidak pada kemampuan menulis siswa. Selanjutnya peneliti akan memberi perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *think-talk-write* pada pembelajaran menulis teks deskriptif. Setelah diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir. Hasil dari tes akhir akan dijadikan sebagai bandingan dari hasil tes sebelumnya. Selain itu, hasil tes akhir pada kelas eksperimen akan dibandingkan dengan hasil akhir pada kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Apabila hasil tes akhir kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan dibanding dengan tes awal dan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir kelas eksperimen dengan kelas kontrol ini berarti perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen efektif.

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah dilakukan pada siswa mengenai kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif. Mengingat teks tanggapan deskriptif merupakan salah satu pengajaran bahasa Indonesia yang terdapat pada kelas VII maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang jelas sebagai sumber data penelitian ini.

1) Populasi

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Klari.

2) Sampel

Arikunto (2013, hlm. 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian dimaksudkan untuk memperkecil objek penelitian. Hal ini

dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Sampel yang diambil dari populasi yang ditentukan yaitu kelas VII G dan kelas VII H. Kelas VII G berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H berperan sebagai kelas kontrol.

D. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan berbagai macam persepsi tentang judul dari penelitian ini, maka definisi operasional dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Menulis Teks Tanggapan Deskriptif

Menulis teks tanggapan deskriptif adalah kegiatan membuat tulisan yang berisi kesan mengenai apa yang diamati dan didapat melalui pancaindra penulis dan membuat seolah-olah pembaca dapat melihat dan merasakan sebuah objek yang dialami oleh penulis.

b. Teknik *Think-Talk-Write*

Teknik *think-talk-write* adalah pembelajaran yang melalui proses berpikir, berbicara/berdiskusi, dan menulis. Pembelajaran ini dimulai dengan proses berpikir dan membuat catatan kecil tentang ide-ide, lalu mendiskusikan dengan orang lain, dan menuliskannya dalam sebuah tulisan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen perlakuan, instrumen tes dan instrumen penilaian.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan rangkaian pembelajaran untuk kepentingan penelitian. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP diperlukan untuk acuan pelaksanaan pembelajaran. Format RPP terlampir.

Setelah menyusun RPP, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Pelaksanaan prates

Pelaksanaan prates dilakukan untuk memperoleh data hasil menulis teks tanggapan deskriptif siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik *think-talk-write*. Prates ini dilakukan secara tertulis menggunakan instrumen berupa soal uraian.

2) Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah melakukan prates, langkah selanjutnya adalah penyajian materi mengenai teks tanggapan deskriptif dan memberi perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP.

3) Pelaksanaan pascates

Pelaksanaan pascates merupakan kegiatan terakhir. Pelaksanaan pascates ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pascates dilakukan secara tertulis dengan instrumen berupa soal uraian.

2. Instrumen Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis membuat teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif yang harus dibuat adalah sebagai berikut.

Format Tes

- 1) Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
- 2) Simaklah dengan baik video yang ditampilkan di depan kelas!
- 3) Buatlah teks tanggapan deskriptif dengan tema air terjun dengan melakukan transformasi dari tayangan yang telah ditampilkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Topik tulisan sesuai dengan isi teks
 - b. Pola pengembangan subjektif
 - c. Jumlah paragraf minimal 3 paragraf
- 4) Waktu mengerjakan 60 menit

3. Instrumen Penilaian

Sebagai penilaian menulis teks tanggapan deskriptif siswa, peneliti menggunakan penilaian menurut Kosasih dan Restuti (2013, hlm. 32) untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebagai berikut.

- 1) Penggambaran isi yang terperinci
- 2) Pola pengembangan yang jelas
- 3) Penggunaan bahasa terkait keefektifan kalimat dan pilihan kata

Format penilaian kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif siswa terlampir.

Tabel 3.6
Penilaian PAN Skala Empat

No	Kategori	Kategori
1.	86-100	Baik Sekali
2.	76-85	Baik
3.	56-75	Cukup
4.	10-55	Kurang

(Nurdiyantoro, 2010, hlm. 253)

Tabel kategori penilaian tersebut nantinya akan dijadikan sebagai pedoman penilaian saat mendeskripsikan data hasil tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data dideskripsikan, kemudian data diolah menggunakan statistik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan gambaran bagaimana peneliti memperoleh dan mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi yang menggunakan rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes awal-tes akhir dan kelompok kontrol maka peneliti melakukan tes tertulis sebanyak dua kali.

Tes tertulis awal dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya tes tertulis akhir dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan oleh peneliti. Setelah itu, hasil tes kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil tes kelas kontrol. Jadi, melalui tahap ini peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan menggunakan teknik *think-talk-write* dan pada kelas kontrol sebelum dan setelah mendapat perlakuan menggunakan model konvensional.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul maka selanjutnya data tersebut diolah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penelitian yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen maka teknik yang digunakan untuk mengolah data adalah dengan menggunakan rumus statistik. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data.

- 1) Menganalisis hasil pretes dan pascates siswa
- 2) Mengolah skor pretes dan pascates menjadi nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Menulis Teks Tanggapan Deskriptif

No	Kategori	Kategori
1.	86-100	Baik Sekali
2.	76-85	Baik
3.	56-75	Cukup
4.	10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2010, hlm. 253)

3) Uji reliabilitas antarpemimbang

Perhitungan reliabilitas antarpemimbang ditentukan dengan beberapa langkah sebagai berikut.

a. Sigma determinan

$$\sum d_t^2 = \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

b. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(xt)^2}{K} - \frac{(x)^2}{KN}$$

c. Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

d. Menghitung kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

e. Menghitung jumlah kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = \sum x_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Hasil perhitungan data diatas dimasukan ke dalam format ANAVA
(*Analisis Of Varians*)

Tabel 3.8
Format ANAVA

Variasi	SS	DK	Variansi
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$ (Vt)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1) (K-1)}$ (Vkk)

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{vt - V_{kk}}{Vt}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas yang dicari

Vt = Varian tes

V_{kk} = Varian dari kekeliruan

(Arikunto, 2013, hlm. 365-366)

Tabel 3.9
Penilaian Korelasi Guilford

Rentang	Kriteria
0,00-0,20	Korelasi reliabilitas rendah sekali
0,20-0,40	Korelasi reliabilitas rendah
0,40-0,60	Korelasi reliabilitas sedang
0,60-0,80	Korelasi reliabilitas tinggi
0,80-1,00	Korelasi reliabilitas tinggi sekali

(Subana, dkk. 2005, hlm. 152)

- 4) Melakukan uji normalitas dilakukan pada nilai hasil prates dan pascates menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{\sum(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

(Subana, dkk, 2005, hlm. 125)

Keterangan:

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

- 5) Melakukan uji homogenitas untuk mengetahui variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Melakukan uji homogenitas varian rata-rata prates dan pascates pada performa siswa menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

(Subana, dkk, 2005, hlm. 188)

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varian terbesar

V_k = varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

6) Pengujian hipotesis menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Hal tersebut berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pada prates dan skor pada pascates, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pada prates dan skor pada pascates.

a) Mencari mean dari perbedaan prates dan pascates dengan rumus sebagai berikut.

$$MX = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah selisih prates dan pascates

n = Jumlah data

b) Mencari t_{hitung} dengan rumus berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 - \sum Y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 354)

Keterangan:

t = Uji t

M_x = Perbedaan mean data prates dan pascates kelas eksperimen

M_y = Perbedaan mean data prates pascates kelas kontrol

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi kelas ekperimen

$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi kelas kontrol

N = Jumlah data